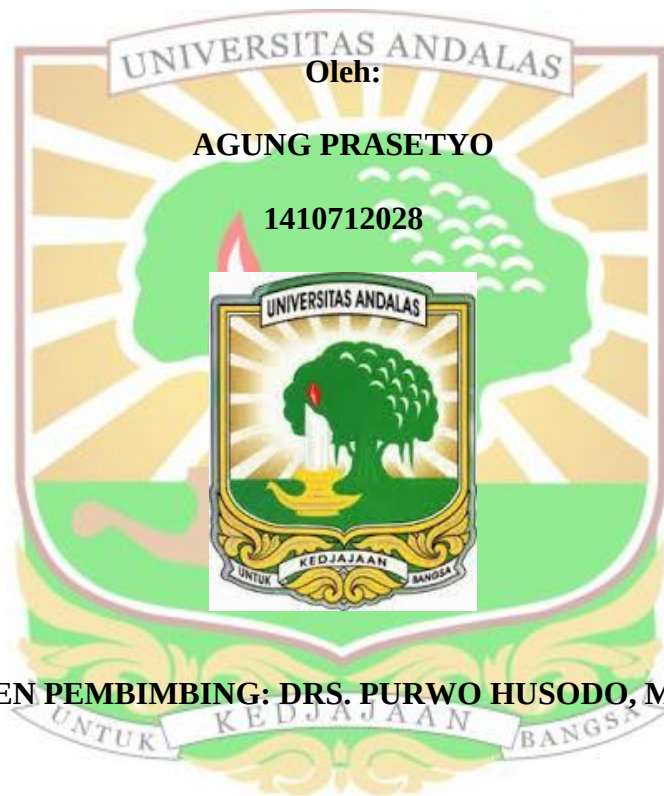


PONDOK PESANTREN SABBIHISMA, KELURAHAN BATIPUH PANJANG

KECAMATAN KOTO TANGAH, KOTA PADANG (2001-2019)

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas***



DOSEN PEMBIMBING: DRS. PURWO HUSODO, M.HUM

JURUSAN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pondok Pesantren Sabbihisma, Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang (2001-2019)” menjelaskan tentang latar belakang berdiri dan perkembangan yang dialami Pondok Pesantren Sabbihisma dalam rentang waktu 2001-2019. Perkembangan yang terjadi adalah semakin banyaknya minat santri yang ingin masuk ke pondok pesantren.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah terdiri dari empat tahap yang dimulai dari mencari dan mengumpulkan sumber (heuristik). Dalam mengumpulkan sumber, dikumpulkan sumber-sumber yang membahas perkembangan pendidikan Islam baik tulisan maupun lisan. Mengkritik dan menyeleksi data yang diperoleh menjadi fakta (kritik). Menafsirkan dan menyeleksi secara keseluruhan yang masuk akal (interpretasi). Tahap penulisan hasil penelitian (historiografi).

Pondok Pesantren Sabbihisma adalah satu-satunya Pondok Pesantren di Kelurahan Batipuh Panjang yang berdiri pada tahun 2001. Pendirinya adalah H. Zulkifli Imam Said dan dibawah Yayasan Fahmul Qur'an untuk lebih mengembangkan Yayasan Fahmul Qur'an ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi lagi. Keberadaan Pondok Pesantren Sabbihisma memberikan harapan besar untuk masyarakat khususnya, Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang untuk bisa mendapatkan pendidikan Islam. .0

Pondok Pesantren Sabbihisma telah mengalami peningkatan baik dari segi sarana dan prasarana, tenaga pengajar, memakai sistem modern dan tidak memakai kitab gundul.

Kata kunci : pesantren, pendidikan Islam, peningkatan

